

## Peran YBM PLN UID Sumatera Utara Terhadap Pemberdayaan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat

**Azura Rizti Saladin**

Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Muhammad Yafiz**

Dosen Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. Willem Iskandar, Pasar V, Medan Estate

Korespondensi penulis: [azzura.saladin@gmail.com](mailto:azzura.saladin@gmail.com)

**Abstract.** *The problem of poverty is a very complex problem in Indonesia, therefore changes need to be made from all parties, both together and in coordination. The community empowerment initiative is one of the strategies for overcoming poverty. YBM PLN UID North Sumatra is a zakat amil institution in various regions which then has a very important role in carrying out the economic empowerment process for the community so that they are able to live independently and empowered. The purpose of this research is to find out the program, program implementation and find out the results of the program as well as the role obtained by YBM PLN UID North Sumatra in empowering economic society. Then this researcher used a qualitative research method with a descriptive approach. This method is a method that aims to depict or describe actual events in the field. Data collection techniques in this research used observation, interview and documentation techniques. The results of this research show that YBM PLN plays a role as an agent of change and leader or mentor in empowering the community's economy with the programs created by YBMPLN in an effort to empower the community which are currently running well, even providing an extraordinary positive impact on the beneficiaries. From these indicators of success, it can be seen as follows, namely: increasing people's income, increasing people's abilities and potential.*

**Keywords:** Role, YBM PLN, Economic Empowerment, Community Welfare

**Abstrak.** Permasalahan kemiskinan merupakan permasalahan yang sangat kompleks di Indonesia, sehingga perubahannya harus dilakukan secara bersama-sama dan terkoordinasi antara semua pihak. Inisiatif pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu strategi untuk mengatasi kemiskinan. YBM PLN UID Sumut merupakan lembaga amil zakat multibidang yang kemudian berperan sangat penting dalam proses pemberdayaan ekonomi masyarakat agar dapat hidup mandiri dan memperoleh kekuatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi program, pelaksanaan dan hasil program, serta peran YBM PLN UID Sumut dalam penguatan perekonomian masyarakat. Peneliti ini kemudian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan atau merepresentasikan kejadian nyata yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa YBM PLN berperan sebagai agen perubahan dan pemimpin atau mentor dalam penguatan perekonomian masyarakat dengan program-program yang dibuat oleh YBM PLN yang bertujuan untuk memperkuat masyarakat yang sudah berfungsi dengan baik meskipun dengan dampak yang sangat positif. dampaknya terhadap penerima manfaat. Indikator keberhasilannya dapat dilihat sebagai berikut: peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan keterampilan dan potensi masyarakat.

**Kata kunci:** Peran, YBM PLN, Pemberdayaan Ekonomi, Kesejahteraan Rakyat

## **LATAR BELAKANG**

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia dan memiliki populasi umat Islam terbesar di dunia, meskipun Indonesia bukanlah negara Islam. Di Indonesia, kepadatan penduduk menimbulkan berbagai permasalahan. Salah satunya adalah kemiskinan yang merupakan permasalahan yang disebabkan oleh buruknya kualitas hidup masyarakat Indonesia sehingga membuat kemandirian masyarakat menjadi lemah dan tidak berdaya akibatnya kesejahteraan masyarakat terganggu.

Sebagaimana kita ketahui dan amati, perhatian harus semakin diberikan pada kesejahteraan rakyat. Faktor penyebab kesejahteraan masyarakat miskin adalah meningkatnya kemiskinan, rendahnya pendidikan masyarakat, dan terbatasnya persediaan pangan. Kalau soal kemiskinan, masalahnya memang rumit dan semua pihak harus maju bersama dan berkoordinasi. Pada kenyataannya, pendapatan di Indonesia masih jauh di bawah kebutuhan untuk bertahan hidup dalam lingkungan yang sangat ketat dan kompetitif. Kenyataannya, kekayaan masyarakat di Indonesia belum berkembang secara signifikan melampaui kemiskinan sosial, spiritual, dan moral hingga menjadi bentuk utama kemiskinan material. Sebagaimana kita ketahui dan amati, perhatian harus semakin diberikan pada kesejahteraan rakyat. Faktor penyebab kesejahteraan masyarakat miskin adalah meningkatnya kemiskinan, rendahnya pendidikan masyarakat, dan terbatasnya persediaan pangan. Kalau soal kemiskinan, masalahnya memang rumit dan semua pihak harus maju bersama dan berkoordinasi. Pada kenyataannya, pendapatan di Indonesia masih jauh di bawah kebutuhan untuk bertahan hidup dalam lingkungan yang sangat ketat dan kompetitif. Kenyataannya, kekayaan masyarakat di Indonesia belum berkembang secara signifikan melampaui kemiskinan sosial, spiritual, dan moral hingga menjadi bentuk utama kemiskinan material.

Berbagi dalam program pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu cara untuk mengentaskan kemiskinan. Tujuan dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk memperkuat kemampuan dan keberlangsungan masyarakat agar mampu mewujudkan jati diri dan kualitasnya secara utuh serta hidup dan berkembang secara mandiri dalam bidang-bidang yang menguntungkan, sosial, keagamaan, dan seni (Widjaja, 2003 169 ). pemberdayaan adalah suatu sistem tindakan yang dapat dikatakan nyata yang memberikan hasil yang berwarna-warni

terhadap permasalahan yang hidup di masyarakat, baik yang lumrah maupun yang sangat diperlukan, yang pada akhirnya pada hakekatnya pemberdayaan masyarakat merupakan alat untuk mendorong keinginan masyarakat untuk diberdayakan agar masyarakat dapat mandiri, yang pada akhirnya dapat mengubah taraf hidup masyarakat ke arah yang lebih baik.

Pemberdayaan masyarakat harus melibatkan masyarakat sebagai subyek, bukan obyek; dengan kata lain, masyarakat menjadi aktor dalam proses tersebut. Pemerintah, pemangku kepentingan dan lembaga sosial lainnya, serta bagian dari masyarakat, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap proses pemberdayaan. Salah satunya adalah Yayasan Baitul Maal PLN (YBM PLN), sebuah lembaga amil zakat yang terus berupaya memberikan dukungan sebesar-besarnya kepada para mustahik di wilayah Indonesia yang penuh warna agar mereka bisa berdaya dan hidup layak. Berhemat, kesehatan, pendidikan dan dakwah merupakan empat pilar pemberdayaan YBM PLN. Saat ini keempat pilar tersebut telah diberlakukan di seluruh Indonesia. Sumatera Utara masih mempunyai peluang tertinggi untuk penduduk miskin di Indonesia. Tentu saja dengan temuan tersebut, komisi masyarakat dituntut untuk membantu pengurangan kemiskinan. Untuk mengentaskan kemiskinan khususnya di Sumut, Yayasan Baitul Maal PLN Unit Induk. Distribusi (YBM PLN UID) Sumut hadir. Banyak sekali program yang dilakukan YBM PLN UID Sumut untuk memberdayakan masyarakat, khususnya dalam hal-hal yang bermanfaat. Untuk itu diperlukan program yang menguntungkan masyarakat. Program yang diberlakukan untuk memberdayakan masyarakat kurang mampu adalah Program Modal Usaha, Program Pembangunan Daerah dan Sekolah Bantuan Desa. Sedikit demi sedikit, ada juga program kesehatan seperti Gizi, Pelayanan Ambulans dan Rumah Bidan dan masih banyak lagi.

## **KAJIAN TEORIS**

### **Peran**

Menurut Soerjono Soekanto (2002:43), seseorang berperan dalam menjalankan hak dan nilai sesuai dengan kedudukannya (status), yang juga mengartikan bagian sebagai unsur dinamis dari status. Setiap asosiasi atau perusahaan merespons dengan informasi. Setiap orang yang ada dalam suatu asosiasi memiliki karakteristik internal unik yang mereka gunakan untuk memenuhi pekerjaan, nilai. atau kewajiban mereka.

## **Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan masyarakat merupakan serangkaian kegiatan yang meningkatkan kekuatan kelompok lemah atau tidak berdaya dalam masyarakat. Tindakan-tindakan ini mencakup dukungan, dorongan, pengetahuan tentang kemungkinan hasil dan bantuan untuk membantu mereka mengubah hal-hal kecil menjadi tindakan yang efektif. (Edi Suharto, 2005:56). Menurut Maryan dan Nainggolan (2019:8), pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses pembangunan yang mendorong individu untuk berpartisipasi dalam segala hubungan sosial sejak awal untuk memperbaiki situasi dan kondisinya. Dari uraian amanat yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengurus masyarakat merupakan suatu proses atau upaya yang mengikutsertakan masyarakat yang belum mempunyai kekuatan untuk tumbuh menjadi lebih kuat melalui tahapan-tahapan yang penuh warna, dan dimana masyarakat itu sendiri yang menjadi subjeknya masyarakat tujuan pembangunan, maka tujuan tersebut dapat tercapa dapat meningkatkan taraf hidup mereka.

## **Yayasan Baitul Maal PLN**

Menurut Subekti, beliau menjelaskan bahwa yayasan adalah suatu kenyataan hukum yang dijalankan oleh pimpinan suatu badan penyelenggara yang mempunyai objek sosial dan hukum. (Subekti, 1973). Menurut Achmad Ichsan, pendiri yayasan dapat berupa pemerintah atau eksistensi yang menyalurkan kekayaan dalam bentuk kaum plutokrat atau benda lain untuk tujuan sosial, keagamaan, dan filantropis. (Ichsan, A. 1993) Menurut Abu Ala al-Mawdudi baitul mal adalah lembaga yang dilarang menyimpan sesuatu di Baitul Maal atau mendistribusikan sesuatu darinya dengan cara yang tidak sesuai dengan aturan yang digariskan syariah karena Baitul Maal adalah perkumpulan fiskal yang dibuat dan dijalankan berdasarkan syariah, yaitu akreditasi dari Allah dan umat Islam. Yayasan Baitul Maal merupakan lembaga yang membantu menghimpun, menyalurkan dan menggunakan zakat untuk kepentingan masyarakat. Anggotanya telah mendapatkan izin resmi dan dapat berinovasi oleh pemerintah atau masyarakat. Yayasan Baitul Mal PLN berinovasi dengan tujuan menghimpun keuangan halal serta manfaat zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf (ZISWAF) dari umat Islam.

## **Zakat**

Zakat berasal dari kata “zaka” yang berarti suci, suci, bertambah, berkah dan berkembang. Menurut syarat-syaratnya, harta itu harus dialihkan kepada orang yang berhak menerimanya (asnaf) setelah memenuhi syarat-syarat orang mampu (muzaki) dan memenuhi standar penghasilan minimum yang ditetapkan, dengan tujuan membersihkan sebagian harta yang mereka miliki.

Zakat tidak diambil dari seluruh orang dan harta benda tanpa tujuan. Hanya muzaki yang memenuhi persyaratan minimum penghitungan zakat yang harus disediakan. Untuk zakat ini, zakat sebesar 2,5 persen dibayarkan untuk harta benda, perhiasan dan barang-barang lainnya. Pada saat yang sama, pengeluaran zakat untuk pertanian, peternakan, peternakan dan produk lainnya memiliki akuntansinya sendiri. Di Akademi Syafii yang dijadikan acuan masyarakat Indonesia dalam kaidah fiqh. Menurut Ulama Syafi'iyah, zakat diartikan sebagai “suatu istilah yang mengacu pada barang dan harta atau badan yang diberikan dengan cara tertentu.

Muhammad Daud Ali yang dikutip oleh Lili Bariad juga menjelaskan bahwa tujuan dari zakat sendiri adalah sebagai berikut:

- a. Menaikkan derajat masyarakat yang kurang mampu dan membantu mereka dalam kesulitan ekonomi.
- b. Memajukan hubungan persaudaraan antara umat Islam dan sesama manusia.
- c. Menghilangkan dan meminimalisir sifat serakah dari pemilik harta benda.
- d. Membersihkan hati orang miskin dari rasa dengki dan dengki (kecemburuan sosial).
- e. Menjembatani kesenjangan antara kaya dan miskin.
- f. Mari kita bicara tentang tanggung jawab sosial, terutama bagi mereka yang memiliki harta benda.
- g. Melatih orang untuk mendisiplinkan mereka dalam memenuhi tanggung jawabnya dan mendelegasikan hak orang lain kepada mereka.

## **Hikmah Zakat**

Hikmah Zakat dapat dijelaskan secara rinci menurut Sudirman M.A sebagai berikut :

1. Zakat dapat melindungi kekayaan orang kaya dari perbuatan orang-orang jahat yang disebabkan oleh gangguan sosial.
2. Zakat dapat membantu masyarakat miskin dan membutuhkan untuk menghilangkan sinkronisasi sosial serta menciptakan ketenteraman dan ketenteraman dalam masyarakat.
3. Zakat dapat membersihkan diri dari kesucian dan keserakahan, zakat menyadarkan orang kaya bahwa harta mengandung hak orang lain yang harus dibayarkan.
4. Zakat dapat mensucikan harta yang diperoleh, mungkin jika terjadi kesalahan dan kesalahan yang tidak disengaja.
5. Zakat dapat menjadi sarana mensyukuri nikmat Allah SWT.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada lingkungan alam yang tujuannya untuk menafsirkan fenomena-fenomena yang terjadi apabila instrumen kuncinya adalah peneliti, pengambilan sampel sumber data dilakukan, analisis data bersifat induktif dan temuan penelitian dibuat dengan cara mendeskripsikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peran YBM PLN UID Sumut dalam mendirikan usaha mikro baru di Sumut melalui Zakat Profesi. Jumlah usaha mikro binaan YBM PLN UID Sumut relatif sedikit. Dari segi kualitas pengelolaan, dengan dukungan intensif Amil YBM PLN UID Sumut, potensi munculnya usaha mikro baru sangat besar. Sebab, memulai usaha mikro baru dari awal hingga mengelola unit usaha tidaklah mudah. Usaha mikro baru yang berkembang dengan baik tentunya dapat mewujudkan visi YBM PLN UID Sumut, yakni. mengubah mustahik (penerima zakat) menjadi muzaki (pemberi zakat), artinya terlihat proses pemberdayaan usaha mikro yang baik. dari hasil akhir, yaitu kemandirian individu atau kelompok dalam hal ini. perekonomian Jika individu atau kelompok usaha tidak dikembangkan secara optimal melalui proses pendampingan dan pelatihan, maka proses pemberdayaan tidak akan efektif. YBM PLN UID Upaya Sumut

mendirikan usaha mikro baru sejalan dengan upaya Pemprov Sumut mencetak wirausaha baru. Jika sinergitas ini terus diterapkan, maka tentu saja tingkat kemiskinan di Sumut bisa perlahan tapi pasti berkurang, karena pengentasan kemiskinan merupakan tugas bersama seluruh lapisan masyarakat. Beberapa kegiatan ekonomi yang dilakukan untuk kesejahteraan masyarakat, yaitu:

1. Memberikan Pembinaan Alumni Gencar (Generasi Cahaya Pintar)

Pembinaan alumni Gencar memberikan bantuan modal usaha dan pendampingan untuk menjadi mandiri. Kalau penerima manfaatnya adalah masyarakat miskin dan Fisabilillah. Tujuannya untuk melaksanakan 10 proyek amal beasiswa alumni Cahaya Pintar.

2. Pemberdayaan Perempuan

Memberdayakan perempuan (ibu) menjadi wirausaha di rumah melalui proses pendidikan, pendampingan melalui pemberian modal usaha. Tujuannya untuk meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga guna memenuhi kebutuhan keluarga.

3. Semua Bisa Jadi Pengusaha

Pelatihan keterampilan bagi masyarakat miskin untuk memiliki keterampilan menjadi wirausaha Islami. Kegiatan ini dilaksanakan di Medan, Jakarta dan Jawa Barat. Untuk mencapai tujuan wirausahawan muslim dengan berkontribusi dalam memecahkan permasalahan sosial di lingkungannya.

4. Amal Usaha Berbasis Pesantren & Masjid

Memberikan pelatihan kewirausahaan dan modal usaha kepada sekolah asrama muslim di masyarakat kurang mampu agar sekolah asrama muslim dapat menghemat biaya operasional. Tujuannya untuk mewujudkan kemandirian finansial pondok pesantren dan berkembang menjadi pusat ekonomi syariah di lingkungan sekitarnya.

5. Sekolah Pendamping Desa

Peningkatan kapasitas para pembantu desa YBM PLN Cahya yang mensukseskan program pembangunan daerah. Mewujudkan desa yang handal dan mampu melaksanakan program pembangunan daerah.

Pentingnya strategi dalam pemberdayaan masyarakat tidak bisa diabaikan. Pemberdayaan masyarakat adalah proses peningkatan kualitas hidup individu atau kelompok dengan memberikan kendali dan tanggung jawab. Hal ini bertujuan untuk memberi daya untuk aktif

dalam memecahkan masalah dan meningkatkan kondisi kehidupan mereka. Perubahan dalam masyarakat tidak bisa dipaksakan oleh pihak luar, namun harus berasal dari kesadaran dan kemauan masyarakat itu sendiri.

Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, strategi adalah suatu rencana atau pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan pemberdayaan. Strategi ini harus didasarkan pada pemahaman menyeluruh mengenai kebutuhan masyarakat dan peluang dampaknya. Oleh karena itu, perlu disusun strategi yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat yang akan memperoleh manfaat dari pemberdayaan tersebut. Terkait dengan pemberdayaan, penting untuk mengembangkan pendekatan yang mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik individu dari mereka yang diberdayakan. Hal ini dapat mencakup pengembangan keterampilan, peningkatan akses terhadap sumber daya, kemitraan dengan lembaga atau organisasi terkait, serta pendampingan dan dukungan dalam pengembangan usaha dan kegiatan ekonomi lainnya. Secara keseluruhan, pemberdayaan masyarakat merupakan langkah penting dalam mencapai perubahan yang diinginkan. Dalam mengembangkan pemberdayaan tersebut, kesadaran masyarakat menjadi kunci terpenting karena tanpa kesadaran sulit bagi individu atau kelompok masyarakat untuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki kondisi kehidupannya. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat harus didasarkan pada partisipasi aktif masyarakat itu sendiri, dengan mempertimbangkan kebutuhan, peluang dan karakteristik unik dari masyarakat yang diperkuat. Dengan demikian, peneliti sampai pada kesimpulan bahwa strategi yang diterapkan lembaga ini bertujuan untuk membekali masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan guna meningkatkan kualitas hidup.

Program Kerja Sama Masyarakat antara PLN YBM Institute Jalan Bakti Dusun IV Gg.Bersama, Desa Sukaraya, Kecamatan Pancur Batu - Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Kerja sama ini membentuk Program Pemberdayaan KUBE (Kelompok Usaha Bersama) yang mencakup upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dampak dari program pemberdayaan ini sangat penting bagi masyarakat kawasan Pancur Batu dalam aspek sosial dan ekonomi. Selain itu, program tersebut berhasil meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat tentang dunia usaha, sehingga mereka dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan perekonomian lokal.

Kehadiran YBM PLN dalam pemberdayaan masyarakat akan membantu mengurangi tingkat kemiskinan di sub wilayah tersebut. Proses pemberdayaan ini menggunakan

pengembangan potensi masyarakat serta motivasi dan pendidikan untuk meningkatkan kesejahteraannya. Program pemberdayaan masyarakat ini dapat mengoptimalkan usaha masyarakat dengan memberikan kontribusi yang positif. Dengan meningkatkan kualitas masyarakat dan meningkatkan pendapatan para wirausaha, program ini memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran YBM PLN UID Sumut dalam pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dinilai cukup baik dalam lima tahun terakhir dan juga meningkat signifikan dalam dua tahun terakhir. Kesimpulan dan sarannya YBM PLN UID Sumut hendaknya menjadi salah satu lembaga sosial yang dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah. YBM PLN UID Sumut telah melaksanakan dan melaksanakan banyak program untuk memperkuat masyarakat khususnya dalam bidang perekonomian. Oleh karena itu, diperlukan program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang lebih baik kedepannya. Program yang dilaksanakan untuk memperkuat perekonomian masyarakat adalah Program Modal Kewirausahaan, Program Pembangunan Daerah dan Sekolah Bantuan Desa dapat membantu kesejahteraan masyarakat khususnya yang lebih membutuhkan.

## **REFERENSI**

- Agus Marimin, d. T. ( maret 2015). *Zakat Penghasilan Menurut Hukum Islam*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam.
- Al-Bukhari. (n.d.). *Kitab Imam, Bab Buniya al-Islam ala Khams, nomor 7*.
- Ali Trigiyatno, J. H. (Desember 2016). *Zakat Profesi antara Pendukung dan Penentang*.
- Al-Mubarakfuri, S. (Bogor: Tim). *Shahih Tafsir Ibnu Katsir*.
- Asmuni. (Maret 2020). *Zakat Penghasilan dan Upaya Menuju Kesejahteraan Sosial*.
- Agus Marimin, d. T. ( maret 2015). *Zakat Penghasilan Menurut Hukum Islam*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam.
- Al-Mubarakfuri, S. (Bogor: Tim). *Shahih Tafsir Ibnu Katsir*.
- Arini, D. W. (2003, Jakarta, Gahliah Indonesia). *Manajemen Kualitas Pendekatan Sistem Kualitatif*.

- Asmuni. Zakat Penghasilan dan Upaya Menuju Kesejahteraan Sosial,.  
B.Miles, M. d. (1992, Jakarta : UI Press). Analisis Data Kualitatif.  
Badrudin. (Bandung 2015). Dasar - dasar Manajemen.  
Barowi, S. (2008). Memahami Penelitian Kualitatif.  
Firmansyah, A. B. (2018, Yogyakarta). Pengantar Manajemen.  
Furqan, G. A. (2015, Semarang). Manajemen Zakat.  
Hafidhuddin, D. (2018). The Power of Zakat : Studi Perbandingan.  
Hamidi. (2004, Malang : UMM Press). Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Pembuatan  
Proposal .  
Handyaningrat, S. (2007, Jakarta : Bina Aksara). Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan  
Management.  
Handoko, H. (2012, Yogyakarta : BPFEE ). Manajemen.  
Makmur, R. (2013, Jakarta). Al-Quran dan Terjemahannya.